



Meningkatkan Nilai Perusahaan Melalui Struktur Modal Dan Good Corporate Governance

I Made Dwi Harmana 

Akuntansi, Universitas Warmadewa, Denpasar, Indonesia

ARTICLE INFO

Article history:

Received: 2023-06-20

Revised: 2023-08-12

Accepted: 2023-09-10

Available Online: 2023-12-25

Kata Kunci:

Nilai Perusahaan; Struktur Modal; Good Corporate Governance

Keywords:

Company Value; Capital Structure; Good Corporate Governance

DOI:

<https://doi.org/10.38043/jiab.v8i2.5103>

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana struktur modal yang efisien dan penerapan prinsip-prinsip *good corporate governance* dapat meningkatkan nilai perusahaan. Struktur modal yang seimbang antara utang dan ekuitas dianggap penting untuk mengoptimalkan keuntungan finansial dan meminimalkan risiko kebangkrutan. Sementara itu, penerapan *good corporate governance* yang kuat melalui transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan keadilan diharapkan dapat meningkatkan kepercayaan investor dan memastikan pengambilan keputusan yang berfokus pada kepentingan jangka panjang. Penelitian ini dilakukan di perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018 – 2021. Penentuan sampel menggunakan *purposive sampling* dan diperoleh 76 perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur modal tidak berpengaruh pada nilai perusahaan, sedangkan *good corporate governance* berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

ABSTRACT

This study aims to analyse how an efficient capital structure and the implementation of good corporate governance principles can increase firm value. A balanced capital structure between debt and equity is considered important to optimise financial returns and minimise the risk of bankruptcy. Meanwhile, strong implementation of good corporate governance through transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness is expected to increase investor confidence and ensure decision-making that focuses on long-term interests. This research was conducted in food and beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2018 - 2021. Determination of the sample using purposive sampling and obtained 76 companies. The results showed that capital structure has no effect on firm value, while good corporate governance affects firm value.

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



1. PENDAHULUAN

Semakin banyak munculnya perusahaan dalam industri, serta dengan melihat kondisi perekonomian saat ini mengakibatkan adanya suatu persaingan ketat yang terjadi antar perusahaan khususnya perusahaan makanan dan minuman. Adapun tujuan utama perusahaan yaitu untuk mendapatkan keuntungan maksimal atau laba yang sebesar-besarnya, memakmurkan pemilik perusahaan maupun para pemilik saham serta memaksimalkan nilai perusahaan yang tercermin pada harga sahamnya (Vanessa et al., 2023). Nilai Perusahaan dikatakan penting karena dapat mencerminkan kinerja sebuah perusahaan yang dapat mempengaruhi persepsi investor terhadap perusahaan (Oktaviani & Setiawaty, 2022).

Nilai perusahaan dapat dipengaruhi oleh struktur modal dan *good corporate governance*. Dengan mengimplementasikan struktur modal yang baik dan memiliki *good corporate governance* yang efektif, perusahaan dapat meningkatkan nilai perusahaan melalui peningkatan profitabilitas, kepercayaan investor dan mengurangi risiko perilaku oportunistik dari manajemen (Oktaryani et al., 2017; Darniaty et al., 2023). Meningkatkan nilai perusahaan melalui struktur modal dan *good corporate governance* dapat dilakukan dengan mempertimbangkan rasio profitabilitas dan mengoptimalkan penggunaan modal yang baik, serta memastikan bahwa *good corporate governance* memiliki keahlian dan pengalaman yang diperlukan untuk melaksanakan fungsi pengawasan secara efektif (Suharto et al., 2022). Struktur modal yang baik, yang mencakup komposisi optimal antara hutang dan ekuitas perusahaan, dapat membantu meningkatkan kekayaan pemegang saham dan nilai perusahaan (Lubis et al., 2017).

Implementasi struktur modal yang baik dapat memberikan manfaat kepada perusahaan dalam meningkatkan nilai perusahaan. Laporan keuangan menjadi sangat penting karena dapat memberikan informasi yang akurat tentang kondisi keuangan perusahaan dan kinerja operasionalnya (Torondek & Simbolon, 2022). Laporan keuangan yang akurat dapat membantu manajemen dalam mengidentifikasi kelemahan perusahaan dan mengambil langkah-langkah yang tepat untuk meningkatkan profitabilitas dan nilai perusahaan. Dengan adanya *good corporate governance* yang efektif, perusahaan dapat memastikan bahwa laporan keuangan disusun dengan akurat dan bahwa praktik akuntansi yang diterapkan sesuai dengan standar yang berlaku (Amaliyah & Herwiyanti, 2019). Meningkatkan profitabilitas perusahaan dapat dilakukan melalui upaya untuk meningkatkan efisiensi operasional, mengoptimalkan penggunaan sumber daya, dan mengembangkan strategi bisnis yang berfokus pada pertumbuhan pendapatan (Nurokhmah et al., 2021). Selain itu, meningkatkan nilai perusahaan juga dapat dicapai melalui *good corporate governance*. *Good corporate governance* yang berfungsi dengan baik dapat membantu mencegah kecurangan, mengidentifikasi risiko-risiko potensial dan meningkatkan transparansi dan akuntabilitas perusahaan (Sari et al., 2018). Meningkatkan nilai perusahaan melalui struktur modal dan *good corporate governance* dapat menjadi strategi yang efektif dengan memperhatikan rasio profitabilitas, penggunaan modal yang optimal, keahlian dan pengalaman komite audit, serta efisiensi operasi (Mirnayanti & Rahmawati, 2022).

Berdasarkan teori struktur modal, setiap penambahan hutang akan menurunkan nilai perusahaan apabila struktur modal berada diatas target struktur modal optimalnya (Amelia & Anhar, 2019). Penentuan target struktur modal optimal adalah salah satu dari tugas utama manajemen perusahaan. Struktur modal biasanya diukur menggunakan DER (*Debt Equity Ratio*). Struktur modal optimal diartikan sebagai struktur modal yang dapat meminimalkan biaya penggunaan modal keseluruhan atau biaya modal rata-rata sehingga akan memaksimalkan nilai perusahaan (Oktaviani & Mulya, 2018). Sedangkan struktur modal adalah perbandingan antara hutang jangka panjang dengan modal sendiri yang digunakan oleh perusahaan. Dengan demikian, hutang merupakan unsur dari struktur modal perusahaan. Teori struktur modal menjelaskan bahwa tujuan dari adanya kebijakan pendanaan perusahaan dalam menentukan struktur modal yaitu untuk mengoptimalkan nilai perusahaan (Yanti & Darmayanti, 2019).

Trade off theory (TOT) menyatakan bahwa perusahaan akan menggali sumber pendanaan dari hutang dengan cara menyeimbangkan terhadap tingkat tertentu (Shaw & Dewi, 2023). Teori ini memprediksi hubungan positif antara struktur modal dengan nilai perusahaan maupun dengan tingkat profitabilitas atau kinerja keuangan perusahaan dengan asumsi bahwa keuntungan pajak masih lebih besar dari biaya tekanan finansial dan biaya keagenan (Noviani et al., 2019). Sejauh manfaat lebih besar, tambahan hutang masih diperkenankan, namun apabila pengorbanan karena penggunaan hutang sudah lebih besar, maka tambahan hutang sudah tidak diperbolehkan. Adanya pengurangan bunga hutang mengakibatkan tingkat profitabilitas semakin tinggi (Sintyana & Artini, 2019). Penelitian yang dilakukan (Oktaviani & Mulya, 2018), (Alipudin, 2019), (Anggraini et al., 2021) dan (Saputri et al., 2022) menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Noviani et al., 2019) menyatakan bahwa struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Good Corporate Governance adalah system dan struktur untuk mengelola perusahaan dengan tujuan meningkatkan nilai pemegang saham serta mengakomodasi berbagai pihak yang berkepentingan dengan perusahaan seperti kreditor, supplier, asosiasi usaha, konsumen, pekerja, pemerintah dan masyarakat luas *good corporate governance* diharapkan dapat mengatasi agency problem dengan memberi keyakinan kepada para investor bahwa mereka akan menerima return atas dana yang telah diinvestasikan (Putri & Putri, 2022). *Good Corporate Governance* pada dasarnya memiliki tujuan untuk memberikan kemajuan terhadap kinerja suatu perusahaan seperti serangkaian pola perilaku perusahaan yang diukur melalui kinerja, pertumbuhan, struktur pembiayaan, perlakuan terhadap para pemegang saham sehingga dapat dijadikan sebagai dasar analisis dalam mengkaji *good corporate governance* di suatu negara yang transparan dan *accountable* dalam pengambilan keputusan (Novitasari & Kusumowati, 2021).

Penerapan program *good corporate governance* akan nilai perusahaan. *Good corporate governance* dapat berpengaruh meningkatkan nilai perusahaan karena semakin baik tata Kelola perusahaan maka perusahaan tersebut akan lebih efisien sehingga dapat meningkatkan profit serta nilai perusahaan meningkat. *Good corporate governance* diproksikan komite audit. Komite audit badan yang dipilih oleh dewan komisaris untuk bertanggungjawab membantu auditor dalam mempertahankan kemandirian manajemen (Khoirunnisa & Aminah, 2022). Komite audit dengan keahlian dan independensi yang memadai dapat membantu dewan komisaris dalam

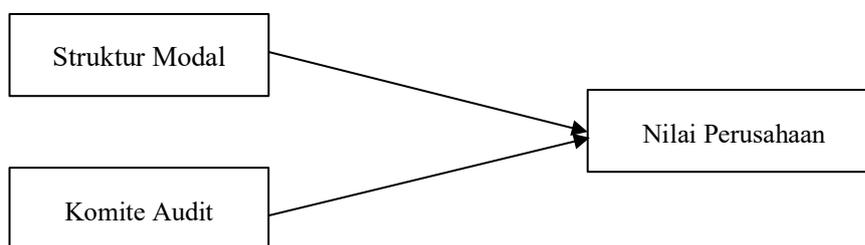
mengawasi proses pelaporan keuangan, mengawasi auditor eksternal dan meminimalisir adanya konflik keagenan (Torondek & Simbolon, 2022). Penelitian yang dilakukan oleh (Sari et al., 2018), (Amaliyah & Herwiyanti, 2019), (Nofitasari & Triyonowati, 2021) dan (Vanesha et al., 2023) menyatakan bahwa komite audit berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Mirnayanti & Rahmawati, 2022), (Prasetyaningsih & Purwaningsih, 2023), (Dewi & Wirawati, 2024) komite audit tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Teori Modigliani dan Miller yang menyatakan apabila terjadi peningkatan nilai perusahaan akan disebabkan oleh penambahan utang selama struktur modal berada di bawah titik optimalnya, hal tersebut dijelaskan oleh *trade off theory* dimana manfaat dari peningkatan utang masih lebih besar dari pengorbanan yang dikeluarkan sehingga secara langsung manfaat penggunaan utang tersebut meningkatkan nilai perusahaan. Peningkatan nilai perusahaan karena peningkatan jumlah utang yang disebabkan oleh manajemen perusahaan yang menggunakan utang untuk ekspansi usaha dari perusahaan. Penelitian (Oktaviani & Mulya, 2018), (Alipudin, 2019) dan (Saputri et al., 2022) menunjukkan hasil bahwa struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

H₁: Struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan

Komite Audit berperan untuk menjembatani hubungan antara auditor eksternal dengan perusahaan dan juga dewan komisaris auditor internal. Komite audit dibentuk oleh dewan komisaris yang tugasnya adalah membantu dan memperkuat fungsi dewan komisaris atau dewan pengawas dalam menjalankan fungsi pengawasan atas proses pelaporan keuangan, manajemen resiko, pelaksanaan audit dan implementasi dari corporate governance di dalam perusahaan. Penelitian (Amaliyah & Herwiyanti, 2019), (Novitasari & Kusumowati, 2021), (Vanesha et al., 2023) menunjukkan hasil bahwa komite audit berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

H₂: Komite audit berpengaruh terhadap nilai perusahaan



Gambar 1: Kerangka Pemikiran

2. METODE

Penelitian dilakukan di perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan membuka website www.idx.co.id. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan yang dipublikasikan. Dalam penelitian ini, variabel independen yang digunakan adalah struktur modal perusahaan dan komite audit, sedangkan variabel dependen yang digunakan adalah nilai perusahaan. Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linear berganda, dimana akan dilakukan untuk menguji pengaruh simultan dan parsial dari dua variabel independen terhadap variabel dependen.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018 sampai 2021 dengan jumlah populasi selama tahun pengamatan sebanyak 96 perusahaan. Sampel dapat diartikan sebagai bagian dari populasi yang menjadi sumber data yang sebenarnya dalam suatu penelitian. Teknik dalam pengambilan sampel menggunakan *nonprobability sampling*, dimana dalam pengambilan sampel tidak memberikan peluang bagi setiap unsur populasi untuk dipilih menjadi sampel (Amin et al., 2023). Metode *purposive sampling*, dengan mempertimbangkan kriteria-kriteria yang telah ditetapkan karena memungkinkan peneliti untuk memiliki selektivitas dalam memilih sampel yang paling relevan

dengan tujuan penelitian dan memenuhi kriteria yang telah ditetapkan. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 76 perusahaan.

Tabel 1. Penentuan Sampel

Informasi	Jumlah
Total populasi tahun pengamatan 2018 - 2021	96
Perusahaan tidak memiliki laporan tahunan secara lengkap	(8)
Perusahaan tidak memiliki komite audit	(12)
Total sampel	76

Sumber: Data penelitian, 2023

Dalam menentukan sampel terdapat perusahaan yang tidak memiliki laporan tahunan secara lengkap yaitu PT. Inti Agri Resources Tbk dan PT. Prasadha Aneka Niaga Tbk. Sedangkan perusahaan yang tidak memiliki komite audit yaitu PT. Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk, PT. Bumi Teknokultura Unggul Tbk dan PT. Budi Starch & Sweetener Tbk.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif akan digunakan untuk memberikan gambaran tentang karakteristik data penelitian, seperti *mean*, *median* dan *standard deviation*.

Tabel 2. Hasil Uji Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Struktur Modal	76	0,12	2,90	0,8740	0,68513
Komite Audit	76	2,00	4,00	3,0395	0,25512
Nilai Perusahaan	76	0,58	70,73	5,2434	9,45794
Valid N (listwise)	76				

Sumber: Data diolah, 2023

Pada Tabel 2 dapat dilihat bahwa nilai perusahaan yang diukur menggunakan *price book value* (PBV) memiliki nilai minimum sebesar 0,58 yang diperoleh PT. Sekar Bumi Tbk pada tahun 2020 dan nilai maksimum sebesar 70,73 diperoleh PT. Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk pada tahun 2018. Nilai rata-rata pada nilai perusahaan sebesar 5,2434 yang berarti secara rata-rata nilai perusahaan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sudah berjalan dengan tidak baik. Nilai standar deviasi sebesar 9,45794, hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan nilai perusahaan yang diteliti terhadap nilai rata-ratanya yaitu 9,45794.

Struktur modal yang diukur dengan *debt to equity ratio* (DER) memiliki nilai minimum sebesar 0,12 yang diperoleh PT. Campina Ice Cream Industry Tbk pada tahun 2021 dan memiliki nilai maksimum sebesar 2,90 yang diperoleh PT. Pratama Abadi Nusa Industri Tbk pada tahun 2021. Nilai rata-rata struktur modal sebesar 0,8740 yang berarti secara rata-rata struktur modal pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sudah berjalan dengan baik. Nilai standar deviasi sebesar 0,68513, hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan struktur modal yang diteliti terhadap nilai rata-ratanya yaitu 0,68513.

Komite audit memiliki nilai minimum sebesar 2,00 yang diperoleh PT. Tri Banyan Tirta Tbk pada tahun 2020 dan memiliki nilai maksimum sebesar 4,00 yang diperoleh PT. Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk pada tahun 2018 hingga 2021. Nilai rata-rata komite audit sebesar 3,0395 yang berarti secara rata-rata komite audit pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sudah berjalan dengan baik. Nilai standar deviasi sebesar 0,25512, hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan komite audit yang diteliti terhadap nilai rata-ratanya yaitu 0,25512.

Uji Asumsi Klasik
Uji Normalitas

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		76
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	0,13268086
Most Extreme Differences	Absolute	0,097
	Positive	0,097
	Negative	-0,066
Kolmogorov-Smirnov Z		0,847
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,470

Sumber: Data diolah, 2023

Uji normalitas dilakukan untuk mengevaluasi apakah data yang digunakan dalam penelitian ini memiliki distribusi normal. Jika nilai signifikansi lebih dari atau sama dengan 0,05 maka variabel tersebut dikatakan normal. Pada Tabel 3 dapat dilihat bahwa nilai signifikansi sebesar 0,847, dimana nilai tersebut lebih besar dari 0,05 yang berarti variabel dalam penelitian ini berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	0,214	0,199		1,078	0,285		
1 Komite Audit	0,299	0,062	0,500	4,849	0,000	0,972	1,029
Struktur Modal	0,024	0,045	0,055	0,533	0,596	0,972	1,029

Sumber: Data diolah, 2023

Tujuan dari diadakannya uji multikolinearitas untuk memastikan dalam suatu model regresi terdapat interkorelasi antar variabel independen. Suatu variabel dapat dikatakan memiliki masalah multikolinieritas jika nilai VIF di atas 10 atau nilai *Tolerance* di bawah 0,01. Dapat dilihat pada Tabel 4 bahwa nilai VIF di bawah 10 dan nilai *Tolerance* diatas 0,01, maka dapat dikatakan bahwa variabel komite audit dan struktur modal tidak terjadi masalah multikolinearitas.

Uji Autokorelasi

Tabel 5. Hasil Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0,494 ^a	0,244	0,224	0,13449	1,031

Sumber: Data diolah, 2023

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui apakah ada korelasi antara variabel dalam model prediksi dengan perubahan waktu. Hasil uji autokorelasi pada Tabel 5 menyajikan nilai Durbin-Watson pada penelitian ini adalah sebesar 1,031. Dengan sampel penelitian sebanyak 76 perusahaan (n=76) dan dua variabel independen (k=2), maka diperoleh nilai dU sebesar 1,6819 dan nilai dL sebesar 1,5740. Dengan demikian, perhitungannya adalah sebagai berikut:

Perhitungan: $dU < dw < 4 \cdot Du$

$$1,5740 < 1,031 < 4 - 1,6819$$

$$1,5740 < 1,031 < 2,3181$$

Berdasarkan perhitungan di atas telah memenuhi syarat $dU < dw < 4 \cdot dU$ dengan hasil $1,5740 < 1,031 < 2,3181$. Hal ini berarti nilai Durbin-Watson sebesar 1,031 lebih kecil dari nilai dU yaitu 1,5740 dan nilai Durbin-Watson lebih kecil dari nilai $4 \cdot dU$ yaitu 2,3181. Oleh karena itu, asumsi autokorelasi tidak terpenuhi atau penelitian ini tidak mengindikasikan adanya gejala autokorelasi.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 6. Hasil Uji Heteroskedastisitas

		Komite Audit	Struktur Modal	Unstandardized Residual
Komite Audit	Correlation Coefficient	1,000	-0,152	-0,017
	Sig. (2-tailed)	.	0,189	0,882
	N	76	76	76
Spearman's rho Struktur Modal	Correlation Coefficient	-0,152	1,000	-0,130
	Sig. (2-tailed)	0,189	.	0,263
	N	76	76	76
Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	-0,017	-0,130	1,000
	Sig. (2-tailed)	0,882	0,263	.
	N	76	76	76

Sumber: Data diolah, 2023

Tujuan uji heteroskedastisitas yaitu untuk menilai ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi linier. Jika asumsi heteroskedastisitas tidak terpenuhi, maka model regresi dinyatakan tidak valid sebagai alat peramalan. Heteroskedastisitas terdeteksi ketika nilai signifikansi antara variabel independen dengan nilai absolut residual kurang dari 0,05. Pada Tabel 6 dapat dilihat bahwa hasil uji heteroskedastisitas dengan menggunakan uji *spearman rho* memberikan nilai signifikansi untuk variabel komite audit sebesar 0,882, nilai signifikansi untuk variabel struktur modal sebesar 0,263.

Dari hasil uji heteroskedastisitas pada penelitian ini, tidak ditemukan adanya indikasi heteroskedastisitas. Hal ini dikarenakan nilai signifikansi antara variabel independen dengan nilai absolut residual lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji Regresi Linier

Tabel 7. Hasil Uji Regresi Linear

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	0,214	0,199		1,078	0,285
	Komite Audit	0,299	0,062	0,500	4,849	0,000
	Struktur Modal	0,024	0,045	0,055	0,533	0,596

Sumber: Data diolah, 2023

Hasil hipotesis pertama menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Tabel 7 menunjukkan bahwa hubungan antara struktur modal dengan nilai perusahaan bernilai positif sebesar 0,024 dengan nilai signifikan sebesar 0,596 lebih besar dari $\alpha = 0,05$ yang berarti struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, maka hipotesis pertama ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi struktur modal pada suatu perusahaan, maka belum tentu nilai perusahaan

meningkat. Dampak struktur modal terhadap nilai perusahaan, menekankan bahwa nilai perusahaan tidak dipengaruhi oleh struktur modal dalam kondisi tertentu. Dalam praktiknya, struktur modal yang tepat dapat meningkatkan nilai perusahaan. Ini terjadi ketika manajemen memilih struktur modal yang mengoptimalkan biaya modal secara keseluruhan, sehingga meningkatkan nilai perusahaan. Penelitian ini didukung oleh (Noviani et al., 2019), (Sintyana & Artini, 2019), dan (Mahanani & Kartika, 2022).

Hipotesis kedua menyatakan bahwa komite audit berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Dapat dilihat bahwa hubungan antara komite audit dengan nilai perusahaan bernilai positif sebesar 0,299 dengan nilai signifikan sebesar 0,000 lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ yang berarti komite audit berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, maka hipotesis kedua diterima. Hal ini menunjukkan bahwa keberadaan dan kinerja komite audit yang efektif dapat meningkatkan nilai perusahaan. Komite audit adalah sebuah badan independen di dalam suatu perusahaan yang bertugas untuk mengawasi laporan keuangan, sistem kontrol internal, dan proses audit. Dengan memiliki komite audit yang kuat dan efektif, perusahaan dapat meningkatkan transparansi, akuntabilitas dan keandalan informasi keuangan mereka. Ini dapat meningkatkan kepercayaan investor dan pasar terhadap perusahaan, yang pada gilirannya dapat meningkatkan nilai perusahaan. Penelitian ini di dukung oleh (Amaliyah & Herwiyanti, 2019), (Nofitasari & Triyonowati, 2021) dan (Vanesha et al., 2023).

4. SIMPULAN

Peningkatan nilai perusahaan dapat dicapai melalui kombinasi yang tepat antara struktur modal yang efisien dan penerapan prinsip-prinsip good corporate governance yang kuat. Perusahaan yang berhasil mengelola kedua aspek ini secara efektif akan lebih mampu menghadapi tantangan pasar dan menciptakan nilai jangka panjang bagi pemegang saham. Dimana optimalisasi struktur modal dapat menjaga keseimbangan antara utang dan ekuitas untuk mengoptimalkan keuntungan finansial dan mengurangi risiko kebangkrutan. Penerapan good corporate governance dapat mengimplementasikan transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan keadilan untuk meningkatkan kepercayaan investor dan memastikan pengambilan keputusan yang berfokus pada kepentingan jangka panjang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur modal tidak berpengaruh pada nilai perusahaan. Komite audit berpengaruh pada nilai perusahaan.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Alipudin, A. (2019). Model Peningkatan Nilai Perusahaan Melalui Struktur Modal Dan Profitabilitas Pada Perusahaan Agrikultur Di Bursa Efek Indonesia. *JIAFE (Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi)*, 5(2).
- Amaliyah, F., & Herwiyanti, E. (2019). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Dewan Komisaris Independen, Dan Komite Audit Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Pertambangan. *Jurnal Akuntansi*, 9(3).
- Amelia, F., & Anhar, M. (2019). Pengaruh Struktur Modal Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Provitabilitas Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal STEI Ekonomi*, 28(1).
- Amin, N. F., Garancang, S., & Abunawas, K. (2023). Konsep Umum Populasi Dan Sampel Dalam Penelitian. *Jurnal Pilar: Jurnal Kajian Islam Kontemporer*, 14(1), 15–31.
- Anggraini, S., Kamaliah, & Indrawati, N. (2021). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan Industri Barang Konsumsi di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi KIAT*, 32(1).
- Dewi, I. A. A. D. M., & Wirawati, N. G. P. (2024). Pengaruh Komite Audit , Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 13(2).
- Khoirunnisa, S., & Aminah, I. (2022). Pengaruh Ukuran Dewan Komisaris, Dewan Direksi dan Komite Audit Terhadap Nilai Perusahaan Pada Indeks Kompas100 Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2018-2020. *Prosiding SNAM PNJ*.
- Lubis, I. L., Sinaga, B. M., & Sasongko, H. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Aplikasi Bisnis Dan Manajemen*, 3(3), 458–465.

- Mahanani, H. T., & Kartika, A. (2022). Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Fair Value : Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 5(1), 360–372.
- Mirnayanti, & Rahmawati, I. (2022). Pengaruh Komite Audit Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan & Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2019. *Jurnal Bina Bangsa Ekonomika*, 15(1).
- Nofitasari, L., & Triyonowati. (2021). Pengaruh Komite Audit, Struktur Modal, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 10(5).
- Noviani, A. V., Atahau, A. D. R., & Robiyanto, R. (2019). Struktur modal, profitabilitas, dan nilai perusahaan: Efek moderasi Good Corporate Governance. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 22(2).
- Novitasari, D., & Kusumowati, D. (2021). Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Dan Perpajakan*, 7(1), 39–47.
- Nurokhmah, U., Tohit, & Shaferi, I. (2021). Pengaruh Tata Kelola Dewan Komisaris, Komite Audit, Dan Utang Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Yang Masuk Indeks Kompas 100 Periode 2020 - 2019. *Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Akuntansi (JEBA)*, 23(3).
- Oktaviani, R. F., & Mulya, A. A. (2018). Pengaruh Struktur Modal Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Moderasi. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 7(2).
- Oktaviani, T., & Setiawaty, L. (2022). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai. *Jurnal Ilmu Akuntansi Mulawarman*, 7(4).
- Prasetyaningsih, C., & Purwaningsih, E. (2023). Pengaruh Dewan Direksi, Dewan Komisaris Dan Komite Audit Terhadap Nilai Perusahaan. *Journal of Advances in Digital Business and Entrepreneurship*, 2(1).
- Putri, B. D., & Putri, E. (2022). Pengaruh Good Corporate Governance (GCG) dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. *Fair Value : Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 4(10).
- Saputri, E. A., Pradana, A. W. S., & Yuliana, I. (2022). Pengaruh Struktur Modal Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Financial Distress Sebagai Moderasi. *JIMEA | Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 6(1).
- Sari, R., Wahyudi, T., & Isnurhadi. (2018). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Dan Jumlah Komite Audit Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderator Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, 2(1).
- Shaw, A., & Dewi, S. P. (2023). Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Struktur Modal. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*, 5(2).
- Sintyana, I. P. H., & Artini, L. G. S. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen*, 8(2), 7717–7745.
- Suharto, G. N., Gama, A. W. S., & Astiti, N. P. Y. (2022). Pengaruh Corporate Social Responsibility Dan Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal EMAS*, 3(9), 1–14.
- Torondek, O. C., & Simbolon, R. (2022). Pengaruh Komisaris Independen Dan Komite Audit Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Pertambangan Subsektor Batu Bara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020. *Jurnal Pembangunan Ekonomi Dan Keuangan Daerah*, 23(2).
- Vanesha, Djajadikerta, H., Setiawan, A., & Wirawan, S. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Dan Ukuran Komite Audit Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Pertanian Pada Tahun 2020 - 2022. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3).

Yanti, I. G. A. D. N., & Darmayanti, N. P. A. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Makanan Dan Minuman. *E-Jurnal Manajemen*, 8(4), 2297–2324.